ABSTRAK

Di dalam era globalisasi, sektor industri memegang peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Kualitas telah menjadi bagian yang sangat penting dalam proses produksi. Strategi yang dapat menjamin kualitas adalah strategi yang mampu menjaga kestabilan proses, sehingga proses dapat dikendalikan dengan tujuan untuk dapat meminimisasi produk cacat sehingga kebutuhan pelanggan akan produk berkualitas dapat dipenuhi. Di *Home Industry* Cipta Rasa banyak terhadap produk cacat yaitu dalam 2 bulan terakhir pada periode bulan Juli sampai Agustus 2019 sebesar 590 produk cacat. *Metode Quality Control Circle* (QCC) adalah metode yang dipakai untuk mengatasi masalah tersebut, tujuannya adalah untuk mengendalikan mutu produk dan mengurangi jumlah produk yang mengalami *defect*. Setelah dilakukan pengamatan pada proses *Quality Control* didapatkan 7 jenis *defect* yang sering terjadi adalah adalah Top Seal Bocor dengan jumlah sebanyak 126 dan nilai presentase sebesar 21%. Untuk jumlah komplain konsumen terbesar kedua adalah Top Seal Meleleh dengan jumlah sebesar 115 dan nilai presentase sebesar 20%. Jumlah jumlah *rejetc* terbesar ketiga adalah Top Seal Keriput dengan jumlah sebesar 114 dan nilai presentase sebesar 19%. Jumlah *rejetc* terbesar keempat adalah Penyok dengan jumlah *reject* sebesar 75 dan nilai presentase sebesar 13%. Jumlah rejetc kelima adalah Tidak Merekat Semepurna dengan jumlah sebesar 61 dan nilai presentase sebesar 10%. Diikuti jumlah rejetc keenam adalah Pecah dengan jumlah sebesar 52 dan nilai presentase sebesar 9% dan jumlah rejetc ketujuh adalah Kembung dengan jumlah sebesar 46 dan nilai presentase sebesar 9%. Usulan perbaikan kualitas produk untuk mengurangi tingkat *defect* yaitu memberikan pelatihan, melakukan pengawasan, dan membuat Standar Operasional Prosedur (SOP). Dengan mempertimbangkan perbaikan tindakan yang diusulkan, perusahaan diharapkan mampu untuk meningkatkan kapabilitas proses produksi.

Kata Kunci : Quality Control, *Quality Control Circle*, Defect, Proses Produksi

ABSTRACT

In the future now, the industrial sector holding a very important role in human life. Quality has become a very important part in the production process. A strategy that can guarantee quality is a strategy that is able to maintain the stability of the process, so that the process can be controlled with the aim of being able to minimize defective products so that customer needs for quality products can be met. In the Home Industry Cipta Rasa many of the defective products in the last 2 months in the period from July to August 2019 amounted to 590 defective products. Quality Control Circle (QCC) method is a method used to overcome these problems, the aim is to control product quality and reduce the number of defect products. After observing the Quality Control process, it is found that 7 types of defects that often occur are Top Seal Leaks with a total of 126 and a percentage value of 21%. For the number of complaints the second largest consumer is Melt Top Seal with a total of 115 and a percentage value of 20%. The third largest number of rejetc is Top Seal Wrinkles with a total of 114 and a percentage value of 19%. The fourth largest number of rejetc is Dents with a number of 75 and a percentage value of 13%. The fifth rejetc number is Not Sticking Perfect with a total of 61 and a percentage value of 10%. Followed by the number of the sixth rejetc is Broken with an amount of 52 and the percentage value is 9% and the number of the seventh rejetc is Bloated with an amount of 46 and a percentage value of 9%. Proposed improvements in product quality to reduce the level of defects, namely providing training, conducting supervision, and making Standard Operating Procedures (SOPs). By considering improvements to the recommended actions, the company is expected to be able to increase the capability of the production process.

***Keywords**: Quality Control, Quality Control Circle, Defect, Production Process*